

Nama : Dwi Nurshovi Diana Sari
NPM : 2413031072
Kelas : C
Mata Kuliah : Teori Akuntansi
Dosen Pengampu: Dr. Pujiati, S. Pd., M. Pd.

TUGAS RESUME BUKU DAN JURNAL

Ringkasan buku “ An Introduction To Accounting Theory”

“Pengantar Teori Akuntansi,” mencakup beberapa konsep penting dalam bidang teori akuntansi.

Teori akuntansi dapat diartikan sebagai prinsip dasar, definisi, asumsi, dan konsep yang mendasari penciptaan regulasi akuntansi oleh otoritas yang berwenang. Tujuan dari teori ini adalah untuk memperbaiki akuntansi keuangan dan penyajian laporan finansial. Teori ini tidak pernah bersifat final dan terus mengalami perkembangan seiring munculnya isu-isu baru. Teori akuntansi juga mencakup metode penyampaian informasi akuntansi dan finansial.

Interaksi antara teori akuntansi dan pembentukan kebijakan (penetapan standar) adalah hal yang rumit. Pembentukan kebijakan dipengaruhi oleh tiga faktor utama: unsur ekonomi, unsur politik, dan teori akuntansi itu sendiri. Unsur ekonomi, seperti inflasi, dan unsur politik, seperti tekanan dari kelompok yang terdampak oleh regulasi baru, dapat memengaruhi proses penetapan standar.

Pengukuran merupakan aspek penting dalam teori akuntansi. Pengukuran didefinisikan sebagai pemberian nilai numerik pada karakteristik atau sifat objek yang diukur. Terdapat beberapa jenis pengukuran, antara lain:

Pengukuran Langsung dan Tidak Langsung: Pengukuran langsung adalah ketika nilai yang diberikan merupakan representasi aktual dari sifat yang diinginkan. Sedangkan pengukuran tidak langsung merupakan estimasi yang dilakukan secara tidak langsung, seperti memperkirakan biaya penggantian.

Pengukuran Penilaian dan Prediksi: Pengukuran penilaian berfokus pada karakteristik objek tertentu pada saat ini. Pengukuran prediksi menyoroti faktor-faktor yang dapat menunjukkan kemungkinan kondisi di masa yang akan datang.

Buku ini juga mengupas empat jenis skala pengukuran.

1. Skala Nominal: Sistem klasifikasi sederhana yang hanya menggunakan angka sebagai nama atau label.
2. Skala Ordinal: Menunjukkan urutan preferensi, tetapi tidak mengindikasikan tingkat perbedaan antar peringkat.
3. Skala Interval: Perubahan antara angka yang diberikan memiliki interval yang sama.
4. Skala Rasio: Mirip dengan skala interval, namun memiliki titik nol yang spesifik, yang berarti tidak ada nilai dolar.

Buku ini menyimpulkan bahwa banyak pengukuran dalam akuntansi tradisional sebenarnya hanyalah "perhitungan" yang tidak berupaya mensimulasikan fenomena ekonomi yang nyata.

Buku ini juga secara ringkas menggambarkan berbagai sistem penilaian akuntansi, termasuk biaya historis, penyesuaian tingkat harga umum, model nilai saat ini (biaya masuk dan biaya keluar), serta arus kas diskon.

Ringkasan Jurnal "ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE"

Teori akuntansi sebagai suatu kerangka konseptual yang mencakup sejumlah gagasan dan prinsip yang saling terhubung, berlandaskan logika dan tradisi. Tujuannya adalah untuk menganalisa dan menguraikan praktik yang sudah ada, serta memberikan arahan dalam pengembangan prosedur dan praktik baru.

Tujuan dan Pentingnya Teori Akuntansi

Tujuan utama dari tulisan ini adalah untuk meneliti literatur tentang teori akuntansi serta memahami pengertian dan signifikansinya bagi teori dan praktik. Akuntansi dianggap sebagai sistem yang krusial dalam pengambilan keputusan bisnis, karena tanpa informasi dari laporan akuntansi, keputusan tidak dapat diambil. Pemahaman tentang teori akuntansi sangat penting bagi para akuntan karena memberikan berbagai keuntungan, seperti:

1. Menyediakan logika dalam pengambilan keputusan.
2. Mendorong pengembangan metode akuntansi yang lebih unggul.
3. Meningkatkan efektivitas.
4. Mengurangi ketidakjelasan dalam praktik akuntansi.
5. Mempermudah proses audit rekening.
6. Memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan secara lebih efisien.

Karakteristik Teori Akuntansi

Teori akuntansi memiliki sejumlah karakteristik utama:

1. Ganda: Mengemuka dari dan menjelaskan praktik yang ada.
2. Dinamis: Memiliki sifat yang memungkinkan adaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis.
3. Didasarkan pada Rasionalitas: Memberikan suatu kerangka logis bagi praktik akuntansi.
4. Dapat Diuji: Diuji melalui praktik untuk menilai adanya penyimpangan.
5. Prediktif: Mampu meramalkan atau mengelola peristiwa dan perilaku akuntansi.

Struktur Teori Akuntansi

Struktur dari teori akuntansi terdiri atas lima komponen:

1. Tujuan penyusunan laporan keuangan.
2. Postulat/Asumsi Akuntansi.
3. Konsep Teoritis, seperti Teori Proprietary, Teori Entitas, dan Teori Dana.
4. Prinsip-Prinsip Akuntansi.
5. Kumpulan teknik akuntansi.

Klasifikasi Teori Akuntansi

Dokumen ini mengelompokkan teori akuntansi ke dalam tiga kategori:

1. Teori 'Struktur Akuntansi' (Klasik/Deskriptif): Berusaha menjelaskan alasan di balik praktik yang ada dengan fokus pada rasionalisasi dan pengintegrasian praktik akuntansi. Namun, teori ini sering mengabaikan kondisi nyata dalam bisnis dan fungsi dari output (laporan keuangan).
2. Teori 'Interpretasional': Merupakan bagian dari teori klasik yang berusaha memberi makna pada praktik akuntansi yang diterapkan. Teori ini menekankan akibat dari praktik akuntansi.
3. Teori 'Kegunaan-Keputusan' (Decision-Usefulness): Menyoroti bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor, dan pengguna lainnya dalam membuat keputusan yang rasional. Teori ini mengukur dan mengevaluasi dampak prosedur akuntansi pada perilaku individu dan kelompok yang menggunakan informasi akuntansi.